

**EFEKTIVITAS METODE EXPLORE ASK READ TELL HARVEST
(EARTH) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN BAGI SISWA BERKESULITAN
BELAJAR KELAS IV
(Classroom Action Research di SDN 024/XI KEL. Dusun Baru)**

Noli Ardini¹, Ardisal²
Universitas Negeri Padang

ABSTRACT: *This research is motivated by the problems found in class IV SDN 024 / XI Kel.Dusun Baru, Sungai Penuh City, Jambi Province. There are three students who have difficulty understanding the contents of a discourse reading text. Basically, students are already able to read, it's just that there are frequent additions, subtractions and omissions of letters when reading. During the learning process the teacher uses a demonstration method that explains the sub-theme of the three environments around me, then the teacher instructs the students to read the text entitled The Sun as a Source of Energy. After the reading activity is complete, there are three students who have problems understanding the contents of the discourse reading text. Therefore, researchers will use the explore ask read tell harvest (earth) method to improve reading comprehension skills for students having difficulty learning grade IV SD. The implementation of this research will be carried out in two cycles, each of which consists of: planning, implementing actions, observing and reflecting. Data collection techniques used were observation, documentation, and action tests. Based on the results obtained by the three fourth grade students on the ability to understand the contents of the discourse reading text, in the first cycle the results obtained were F 39%, Z 35% and R 52%. and in the second cycle the results obtained were F 65%, Z 66% and R 70%. Based on the data above, it can be concluded that students have improved in understanding the contents of a reading using the explore ask read tell harvest (earth) method.*

Keywords: *Reading Comprehension, method (EARTH); Children have difficulty Learning*

I. PENDAHULUAN

Membaca pemahaman merupakan membaca dengan penuh pemahaman untuk mengenal ide pokok atau gagasan utama yang terdapat didalam teks bacaan, mengenal secara rinci bagian bacaan yang dianggap penting, menelusuri tiap baris yang sedang dibaca dari atas ke bawah, sehingga pembaca dapat menemukan informasi yang ada dalam teks bacaan, serta dapat dipahami dengan baik. Banyak manfaat yang diperoleh individu apabila mampu memahami suatu teks bacaan tentang suatu teks bacaan.

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* merupakan salah satu bentuk dari kegiatan membaca dengan tujuan utama adalah untuk memahami isi dari teks bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada cepat atau lambat nya membaca. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam membaca

pemahaman adalah untuk mengenal ide pokok dalam suatu bacaan, mengenal secara detail hal yang penting, mengembangkan imajinasi visual dan membaca kritis (Mulyono Abdurrahman, 2012).

Secara umum tujuan membaca adalah untuk memahami isi dari suatu bacaan. Membaca yang baik pasti mempunyai tujuan tertentu, agar para pembaca lebih mudah memahami isi dari suatu bacaan tersebut kita harus menggunakan cara yang dapat membantu dalam proses membaca. Menurut (Tarigan, 2008) tujuan akhir dari membaca supaya dapat memahami isi dari suatu bacaan tersebut, dapat menemukan gagasan utama yang terdapat pada suatu teks tersebut baik yang terletak diawal paragraf maupun diakhir paragraf atau bisa terletak diawal dan akhir paragraf. Selain itu juga tujuan dari membaca ini adalah untuk menemukan informasi atau rincian fakta-fakta, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan serta dapat menambah wawasan untuk para pembaca. Pembelajaran tentang memahami isi dari suatu bacaan tidak hanya bagi orang awam saja, melainkan juga bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar tidak berhubungan langsung dengan tingkat intelegensi pada individu yang mengalami kesulitan belajar. Anak yang mengalami kesulitan belajar merupakan anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik maupun tugas khusus, yang disebabkan karena adanya gangguan disfungsi nuerologis ataupun ada faktor penyebab lainnya sehingga membuat siswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang rendah

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan paparan masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan kesulitan dalam memahami isi dari suatu teks bacaan. Karena memahami isi dari suatu bacaan ini sangat penting bagi individu untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan penelitian yang dilakukan didalam kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran, melalui refleksi diri dengan upaya agar dapat memecahkan masalah dengan melakukan berbagai tindakan yang sudah terencana dalam situasi nyata serta dapat mengevaluasi dari setiap perlakuan tersebut (Sanjaya, 2011).

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah *Explore ask Read Tell Harvest (EARTH)*, dimana tujuan dari metode ini adalah untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa pada saat membaca, melalui mengidentifikasi teks bacaan, membaca teks bacaan, menjawab persoalan-persoalan yang tersedia, serta dapat mengulang kembali dan membuat kesimpulan (Hamzah.B Uno, 2011).

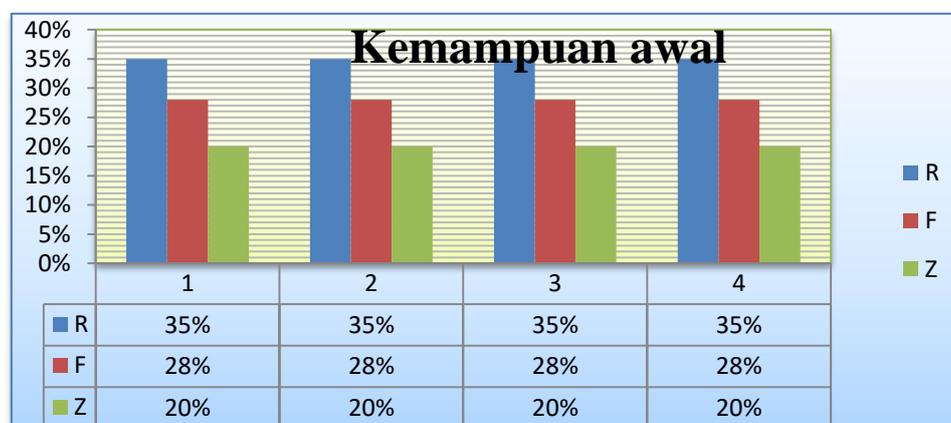
Subjek yang di jadikan pada penelitian merupakan pihak yang akan di jadikan sebagai sampel di dalam penelitian. Sehingga subjek penelitian dalam penelitian ini

adalah guru kelas dan Siswa kelas IV SDN 024/XI Kel.Dusun Baru yang mengalami kesulitan dalam belajar.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan awal, hasil tes setelah diberikan tindakan, serta hasil tes dengan kolaborator, terlihat adanya peningkatan dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana. Namun, peningkatannya sesuai dengan kemampuan awal siswa. Dimana kemampuan awal merupakan hal yang dimiliki oleh siswa sebelum diberikan perlakuan dan tindakan, sehingga benar-benar nyata hasil kemampuan yang dimiliki siswa.

Adapun hasil kemampuan awal siswa kelas IV SDN 024/XI Dusun Baru dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 1. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa

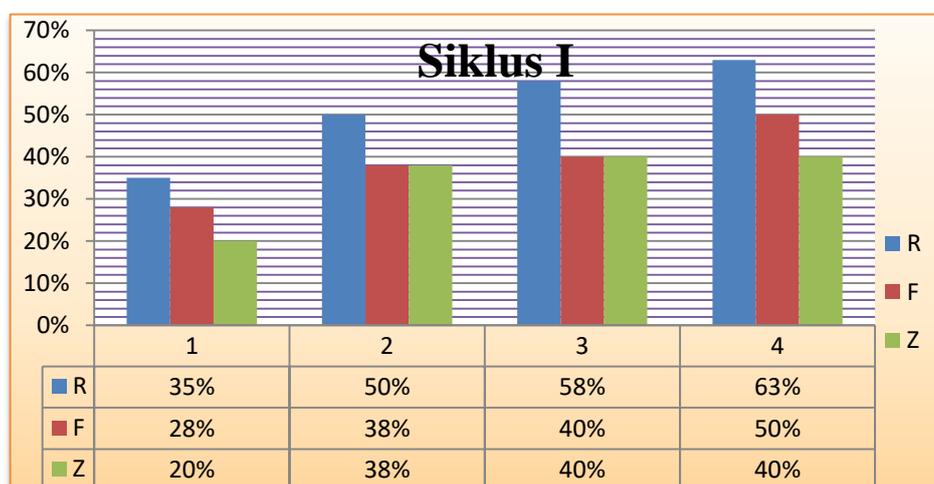
Berdasarkan grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa berkesulitan dalam belajar kelas IV SDN 024/XI Dusun Baru maka diperoleh hasil F 28%, R 35% dan Z 20%.

Dari hasil tersebut terbukti bahwa siswa masih belum bisa memahami isi dari suatu bacaan wacana. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan belajar kelas IV SD dengan menggunakan metode *Explore Ask Read Tell Harvest (EARTH)* dengan memberikan tindakan berupa siklus I. pada siklus I ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Dimana guru kelas sebagai kolaborator, peneliti sebagai pelaksana tindakan I. berikut ini adalah tabel perolehan skor dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana pada siklus I:

No.	Hari/Tanggal	Pert.	Persentase		
			R	F	Z
1.	Rabu, 11 November 2020	1	63%	50%	44%
2.	Kamis, 12 November 2020	2	65%	63%	68%
3.	Senin, 16 November 2020	3	72%	68%	75%
4.	Selasa, 17 November 2020	4	79%	78%	77%

Tabel. 1 Perolehan Skor Dalam Memahami isi dari suatu teks bacaan wacana pada Siklus I.

Dari perolehan hasil tersebut diketahui bahwa nilai yang dimiliki oleh siswa mengalami peningkatan yang signifikan, walaupun siswa masih memerlukan bantuan dari langkah-langkah dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana. Di bawah ini adalah grafik hasil dari pelaksanaan tindakan dalam siklus I:



Grafik 2. Grafik Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Peneliti bersama dengan kolaborator menyimpulkan untuk melanjutkan penelitian ini pada siklus II, dikarenakan agar siswa setelah diberikan tindakan dapat

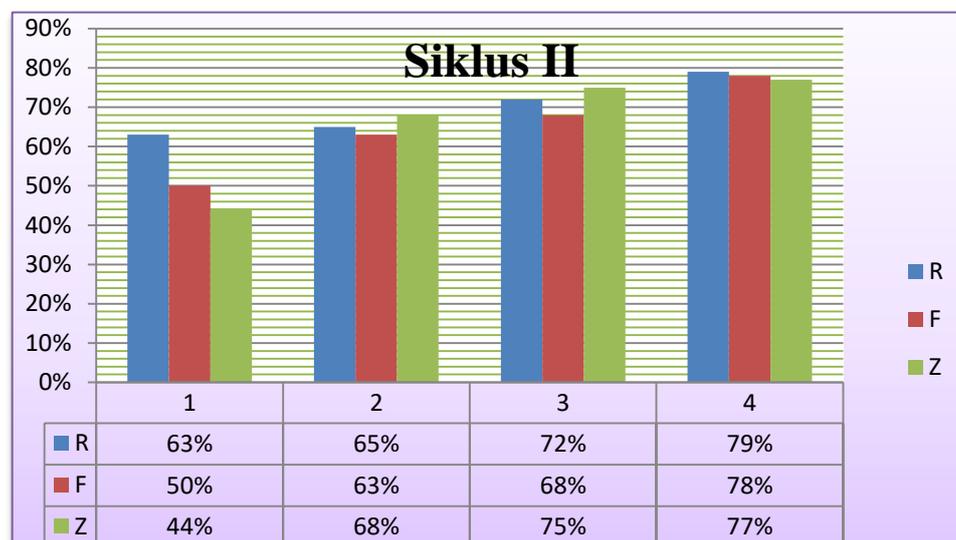
No	Hari/Tanggal	Pert.	Persentase		
			F	R	Z
1	Rabu, 4 November 2020	1	28%	35%	20%
2	Kamis, 5 November 2020	2	38%	50%	38%
3	Senin, 9 November 2020	3	40%	58%	40%
4	Selasa, 10 November 2020	4	50%	63%	40%

memperoleh hasil dan tujuan yang diharapkan dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana. Berikut ini tabel perolehan dalam pelaksanaan tindakan siklus II

Tabel. 2 Perolehan Skor Dalam Memahami isi dari suatu teks bacaan wacana pada Siklus II

Pada siklus II ini peneliti memberikan pembelajaran yang merupakan lanjutan pada siklus I, dimana fokus pembelajaran pada siklus II ini adalah meningkatkan

kemampuan yang belum dikuasai oleh siswa dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana dengan menggunakan metode *Explore Ask Read Tell Harvest (EARTH)*. dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, adapun hasil dari pemberian tindakan pada siklus II dapat kita lihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi dari data diatas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana mulai mengalami peningkatan dengan menggunakan metode *Explore Ask Read Tell Harvest (EARTH)* dan hasil yang didapatkan oleh siswapun juga sangat memuaskan, rata-rata nilai siswa pada tindakan siklus II ini hampir memenuhi 80%.

Dari hasil yang diperoleh pada data diatas diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I dan siklus II siswa sudah bisa memahami isi dari suatu teks bacaan wacana secara mandiri. Pada umumnya siswa sudah bisa memahami isi dari suatu teks bacaan wacana dengan menggunakan metode *explore ask read tell harvest (earth)* sehingga tindakan diberhentikan sampai pada siklus II.

PEMBAHASAN

Membaca pemahaman merupakan salah satu dari kegiatan membaca dengan tujuan utama adalah untuk memahami isi dari teks bacaan tersebut. Membaca yang baik mempunyai tujuan tertentu agar para pembaca lebih mudah memahami isi dari bacaan tersebut. Seseorang dapat dikatakan bisa memahami isi dari suatu teks bacaan apabila memiliki kemampuan dalam memaknai arti kata dengan bahasa yang digunakan oleh penulis, kemampuan memaknai kata yang tersurat dan tersirat serta kemampuan dalam menyimpulkan apa yang telah dibaca. Semakin tinggi kemampuannya dalam memahami isi teks bacaan, maka semakin mudah seseorang tersebut dalam belajar, dan apabila

kemampuan dalam memahami isi dari suatu bacaan tersebut rendah, maka individu tersebut akan mengalami kesulitan dalam belajar (Mulyono Abdurrahman,2012).

Kesulitan belajar tidak berhubungan langsung dengan tingkat intelegansi pada individu yang mengalami kesulitan dalam belajar. Individu tersebut hanya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik secara umum maupun secara khusus. Salah satu penyebab kesulitan belajar ini adalah adanya gangguan disfungsi neurologis yang terganggu. Dimana gangguan tersebut dapat menimbulkan kesulitan dalam proses belajar sehingga individu tersebut mendapatkan prestasi yang rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode *EARTH* yang berarti *E(explare* atau mengidentifikasi sepintas tentang judul dari suatu teks bacaan tersebut), *A(ask*: memikirkan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan), *R(read* memahami teks dengan membaca untuk dapat menjawab pertanyaan), *T(tell* mengulang kembali apa yang telah dibaca) dan *H(harvest* dapat membuat kesimpulan berdasarkan teks yang telah dibaca). setelah menggunakan metode ini terlihat bahwa hasil belajar siswa berkesulitan belajar kelas IV mengalami peningkatan (Hamzah,B.Uno, 2011).

Untuk lebih rinci hasil yang diperoleh dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana dengan menggunakan tes lisan (menyebutkan langkah-langkah dalam membaca pemahaman) dan tes perbuatan(proses pada saat membaca) dengan menggunakan penilaian dalam bentuk Bisa(B) diberi skor 2, Bisa dengan Bantuan (BDB) diberi skor 1 dan Tidak Bisa (TB) diberi skor 0, selanjutnya untuk memperoleh persentase yang akan dicapai peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperoleh hasil persentase tentang memahami isi dari suatu teks bacaan wacana dengan menggunakan metode *explore ask read tell harvest (eart)* bagi siswa berkesulitan belajar kelas IV Sd dalam pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat dideskripsikan sebagai berikut: sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam membaca pemahaman, pada kondisi awal siswa mendapatkan nilai F 28%, R 35% dan Z 20%. setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa mengalami peningkatan dengan nilai F 39%, R 52% dan Z 35%. Untuk hasil yang signifikan maka peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II dan diperoleh hasil F 65%, R 70% dan Z 66%. Dari hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode *Explore Ask Read Tell Harvest (EARTH)* kemampuan siswa dalam memahami isi dari suatu bacaan wacana mengalami peningkatan dan memberikan hasil yang memuaskan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang efektivitas metode *explore ask read tell harvest(EARTH)*, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa berkesulitan belajar kelas IV SDN 024/XI Dusun Baru dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *EARTH* proses pembelajaran

tentang memahami isi dari suatu teks bacaan sangat efektif karena terjadi peningkatan dalam hasil penelitian disetiap siklusnya.

Adapun saran yang diberikan adalah: Bagi Guru, dapat menjadi referensi dan menambah wawasan tentang memahami isi dari suatu teks bacaan wacana dengan menggunakan metode *Explore Ask Read Tell Harvest (EARTH)* dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami isi dari suatu teks bacaan wacana, serta menggunakan media yang menarik dan bervariasi sesuai dengan karakteristik anak sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan kondusif. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menggunakan metode dan media yang lain yang lebih berkreasi dan berinovasi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

Hamzah.B Uno. (2011). Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menarik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Henry Guntur Tarigan. (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Mulyono Abdurrahman. (2012). Anak Kesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediasnya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya. (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Media Group.